BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh stress kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi jahit order men's pyjama di PT. Leading Garment Industries Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar karyawan pada bagian produksi jahit order men's pyjama di PT. Leading Garment Industries Bandung merasakan stress kerja yang tinggi. Stress kerja yang dirasakan karyawan karena kondisi pekerjaan dan peran dalam perusahaan tinggi, kemudian stress kerja yang dirasakan karyawan karena faktor interpersonal, karena perkembangan karir, karena struktur organisasi dan karena masalah dalam keluarga juga termasuk tinggi.
2. Pada umumnya karyawan pada bagian produksi jahit order men's pyjama di PT. Leading Garment Industries Bandung memiliki motivasi kerja yang cukup tinggi. Motivasi kerja karyawan pada faktor intrinsik cukup tinggi, demikian juga motivasi kerja karyawan pada faktor ekstrinsik cukup tinggi.
3. Pada umumnya karyawan pada bagian produksi jahit order men's pyjama di PT. Leading Garment Industries Bandung memiliki produktivitas kerja

cukup tinggi. Produktivitas fisik dan produktivitas nilai menyangkut proses dalam menyelesaikan pekerjaan masih cukup tinggi.

4. Secara parsial stress kerja karyawan pada bagian produksi jahit order men's pyjama di PT. Leading Garment Industries Bandung memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 21,7% terhadap produktivitas kerja. Hasil pengujian menunjukkan bahwa stress kerja secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi jahit order men's pyjama di PT. Leading Garment Industries Bandung.
5. Kemudian secara parsial motivasi kerja memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 31,4% terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi jahit order men's pyjama di PT. Leading Garment Industries Bandung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi kerja secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi jahit order men's pyjama di PT. Leading Garment Industries Bandung.
6. Secara bersama-sama (simultan) stress kerja dan motivasi kerja memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 53,1% terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi jahit order men's pyjama di PT. Leading Garment Industries Bandung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa stress kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi jahit order men's pyjama di PT. Leading Garment Industries Bandung.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil analisa penelitian, stress kerja yang dialami oleh karyawan yang mengerjakan order men’s pyjama pada PT.Leading Garment Industries tinggi. Dari indicator kondisi pekerjaan pada butir pertanyaan kuesioner yang paling tinggi stress kerja yang dialami karyawan diperoleh pada butir pertanyaan beban kerja berlebihan secara kuantitatif yaitu sebesar 82% hal ini dikarenakan terlalu tingginya standar target yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga tidak dapat dicapai oleh karyawan. Sebaiknya perusahaan mengevaluasi hasil target yang diperoleh oleh karyawan untuk kemudian di jadikan pembanding dengan standar yang telah ditetapkan mana yang akan dipakai untuk patokan standar target dimasa yang akan datang.
2. Berdasarkan hasil analisa penelitian, motivasi karyawan yang dialami oleh karyawan yang mengerjakan order men’s pyjama pada PT.Leading Garment Industries cukup. Dari pertanyaan keberhasilan dalam melakukan pekerjaan kurang memotivasi karyawan hasil yang didapat dari kuesioner hanya sebesar 55.8%, hal ini dikarenakan sebagian karyawan merasa tidak cukup berhasil dalam menyelesaikan pekerjaan. Sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan untuk lebih meningkatkan keahlian dan kemampuan karyawan operator jahit agar kemampuan dan keahlian karyawan bertambah sehingga karyawan lebih termotivasi lagi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

3. Berdasarkan hasil analisa penelitian mengenai produktivitas kerja karyawan pada indicator produktivitas fisik pada pertanyaan kuantitas produk yang dihasilkan didapat 60.3%, produktivitas fisik dinyatakan kurang, hal ini disebabkan oleh stres yang dialami oleh karyawan karena beban kerja yang berlebih. Sebaiknya manajemen harus memperhatikan hasil produktivitas dan apa yang mempengaruhi hasil produktivitas tersebut setiap hari sehingga dapat dicari solusi untuk meningkatkan produktivitas ke depannya.